

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan upaya untuk membandingkan apa yang telah penulis teliti dengan apa yang telah diteliti oleh penulis lain dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mencari jurnal, tesis dan sumber.

NO	Penulis/Tahun Penelitian/universitas	Judul	Teori	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	NurchayaniPutri Lestari/2016/Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Strategi komunikasi dalam meningkatkan ketertiban lalu lintas pada satlantas Polresta kota Palembang	Teori komunikasi Strategis menurut Dan O'hair	Kualitatif Deskriptif	Strategi komunikasi dalam meningkatkan ketertiban lalu lintas pada satlantas Polresta kota Palembang yakni meliputi bimbingan penyuluhan,

					pendidikan masyarakat, dan himbauan lalu lintas sebagian besar telah efektif
2	Apriliatian jani/2018/Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Starategi komunikasi pemerintah kota tangggerang selatan dalam mensosialisasikan program smart city	Penelitian, Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Dan pelaporan menurut teori hafied cangara	Kualitatif Deskriptif	Berkontribusi dalam sosialisasi program smart city akan menambah banyak ilmu selain bisa mengetahui setiap manfaat TIK pun bisa menjadi langkah mudah dalam

					mengurus biroraksi
3	Abdimas Mutiara/2020/Universitas Sari Mutiara Indonesia	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID 19.	Penyuluhan Sosialisasi dan Diskusi	Kualitatif Deskriptif	Melalui program penyuluhan masyarakat tidak hanya mengetahui cara memakai masker yang baik dan benar, namun dapat menerapkan langsung secara terus menerus agar menjadi tindakan preventif di masa pandemi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Persamaan antara ketiga penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, sebagai berikut :

- a. Sama-sama membahas Strategi Komunikasi
- b. Sama-sama membahas Sosialisasi
- c. Sama-Sama menggunakan kualitatif

Perbedaan penelitian penulis dengan ketiga penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut :

- a. Penulis lebih menfokuskan sosialisasi covid pada pasar tradisional
- b. Pada penelitian ini penulis lebih memilih strategi komunikasi seperti apa yang difokuskan oleh perusahaan sebagai pengelola salah satu pasar yang penulis sedang teliti.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Definisi Strategi

Strategi adalah suatu metodologi yang tidak dapat disangkal berkaitan dengan pelaksanaan pikiran, penyusunan dan pelaksanaan dalam latihan-latihan yang memiliki kerangka waktu tertentu. Sistem yang layak adalah dalam perencanaan dalam kelompok kerja, memiliki subjek, dan membedakan unsur-unsur pendukung yang sesuai dengan standar pelaksanaan pikiran normal, mahir dalam menyelesaikan suatu tindakan, dan memiliki metode untuk mencapai suatu tujuan secara benar dan produktif.

Prosedur akan menjamin organisasi dapat bertahan atau berkembang dari sekarang, upaya untuk membentuk suatu metodologi sulit, hambatan utama adalah kewajiban internal untuk semua yang telah ditentukan, sebagai akibat dari sistem, satu hal yang harus dilakukan. Yang digarisbawahi adalah tekniknya tergantung pada pemeriksaan yang terkoordinasi dan menyeluruh, dimaksudkan agar setelah metodologi disusun, semua komponen dalam asosiasi telah secara tepat dan akurat memasukkan visi dan misi, mengingat dalam sudut pandang yang ditarik, teknik tersebut dibentuk untuk memahami visi dan misi kemitraan.⁸ Martin-Anderson Merumuskan Strategi adalah keahlian yang mencakup kapasitas pengetahuan/otak untuk membawa semua aset yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan manfaat terbesar dan efektif.⁹

Pengertian strategi secara Umum dan Khusus

Strategi pemahaman umum adalah cara yang paling umum untuk memutuskan rencana para pionir teratas yang menekankan pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari asosiasi, disertai dengan kesiapan suatu teknik atau upaya bagaimana mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Memahami Strategi secara khusus adalah gerakan yang progresif (persisten) dan konstan, dan selesai dari sudut pandang apa yang diharapkan klien mulai sekarang. Dengan demikian, kerangka secara teratur dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dari apa yang terjadi. Kecepatan kemajuan pasar baru dan

⁸ Arif Yusuf Hamali, Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan: Edisi pertama. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama 2016. Hal 17

⁹ Dr. Ike Rachmawati, Dr. Iken Kania dan Ujeh Juhana, Strategi komunikasi dalam meningkatkan pelayanan publik, Sukabumi: UMMIpress, 2018, hal 27

perubahan desain pembelanja membutuhkan kemampuan pusat. Organisasi perlu mencari keterampilan pusat dalam bisnis yang mereka lakukan.¹⁰

2.2.2 Definisi Komunikasi

Kata komunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama” *communico*, korespondensi, atau *communicare* yang berarti “untuk membuat sesuatu yang sangat mirip”. Istilah awal sosialisme sering disinggung sebagai awal kata komunikasi, yang merupakan dasar dari kata-kata pembandingan lainnya, kata lain yang seperti korespondensi adalah daerah setempat (local area) yang juga menggarisbawahi keserasian atau keselarasan. Komunitas adalah pertemuan yang bertemu atau tinggal masing-masing untuk mencapai tujuan tertentu, dan mereka berbagi implikasi dan perspektif. Dengan adanya komunikasi maka adanya komunitas.¹¹

Kemungkinan komunikasi disini adalah suatu pengaturan dan pemikiran yang terkoordinasi dengan tujuan agar penyampaian pesan kepada orang lain dapat dipermudah dan dapat segera mengetahui pesan tersebut dan memberikan analisis yang sesuai. Dalam kemungkinan komunikasi, seorang komunikator di sini mengambil bagian yang mendasar, mengapa seorang komunikator harus memiliki kemampuan sosial yang luar biasa agar seorang komunikator dapat menerima pesan dengan cepat dan tanpa keraguan.

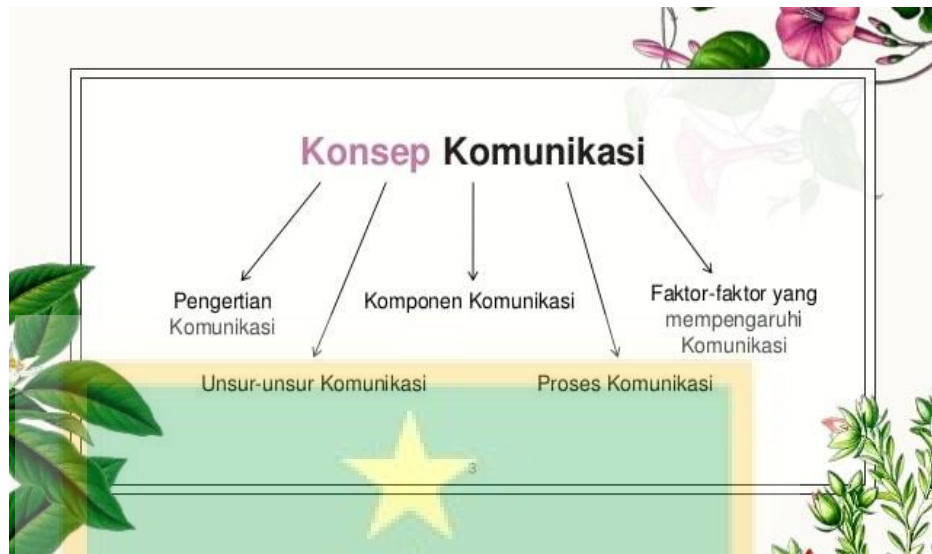
¹⁰ Diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/> pada Tanggal 01 Januari 2022

¹¹ Prof.Deddy Mulyana,M.,,ph.D,Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013) Hlm 46

Apalagi komunikator yang kuat akan menjadi komunikator yang memiliki banyak data. Untuk keadaan saat ini, ini adalah data tentang pesan yang dia sampaikan. Di sini, tidak berarti bahwa komunikator adalah orang yang harus mengetahui semuanya, namun tetap memahami apa yang telah disampaikannya kepada komunikan.

Siklus komunikasi dapat diartikan sebagai “perpindahan data” atau pesan dari sumber pesan sebagai komunikator dan penerima pesan sebagai komunikan. Dalam siklus komunikan, berarti mencapai pemahaman bersama antara dua pertemuan yang terkait dengan interaksi korespondensi. Dalam siklus korespondensi, komunikator mengirimkan pesan/data kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.

Sebuah pesan juga harus dibuat masuk akal secara tegas dan tepat untuk mencapai tujuan penyampaian pesan oleh komunikator. Motivasi di balik mendapatkan pesan adalah agar komunikan bisa mendapatkan pesan dan memberikan kritik yang besar kepada komunikator. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan juga harus diubah. Oleh karena itu, seorang komunikator yang solid harus memiliki pilihan untuk memahami kualitas korespondensi media. Dengan cara ini, akhirnya dapat memilih media apa yang benar dan sesuai dengan kepribadian pesan dan kepribadian orang banyak. Akhirnya, ide korespondensi seperti yang saya lihat adalah siklus pengaturan atau teknik yang diselesaikan dalam interaksi korespondensi. Untuk situasi ini, ini adalah cara paling umum untuk menyampaikan pesan dan jenis penyampaian pesan dalam siklus korespondensi itu sendiri.



Gambar 2.1 Konsep komunikasi

Sumber : <https://www.slideshare.net/>

Komunikasi yang hebat dan sukses dapat ditata dengan baik jika satu sama lain memahami kualitas dan kekurangan kedua pemain dan memahami kekurangan mereka. Dengan cara ini semua rintangan dengan baik, berbagai citra diri di masing-masing dapat dikeluarkan sehingga hanya ada kesempatan untuk memiliki pilihan untuk melihat satu sama lain. Sejak saat itu, kepercayaan kedua pemain dalam iklim akan menghasilkan komunikasi yang baik dengan asumsi ada kolaborasi yang hebat. Sebagai makhluk yang ramah, orang umumnya perlu berhubungan dengan orang yang berbeda. Mungkin komponen utama dalam keberadaan manusia adalah komunikasi. Komunikasi adalah saluran atau media. Seorang komunikator harus melibatkan komponen media untuk tujuan

menyampaikan pesan kepada komunikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui iklim umum, dan bahkan perlu menyadari apa yang terjadi di dalam dirinya

Kepentingan ini memberi kekuatan pada orang untuk menyampaikan. Komunikasi dengan metode yang terlibat dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media atau saluran. Komunikasi adalah prinsip yang mempertimbangkan keberadaan manusia, karena manusia perlu mengikuti kehidupan dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan iklim.

Fungsi Komunikasi

1. Kemampuan komunikasi meredam ide dan perasaan yang berbeda, yang membawa kehadiran kasih sayang dan pengertian atau kemarahan dan kekacauan.
2. Melalui bahasa, pesan-pesan dalam surat menyurat dapat diperoleh dengan berbagai pertemuan. Ini dikenal sebagai kemampuan transmisi bahasa. Keistimewaan bahasa sebagai komponen transmisi data lintas waktu, dengan menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengantisipasi kelanjutan kerja sama.

Komunikasi tentu saja tidak dapat dipisahkan dari berbagai hambatan, jumlah hambatan yang berlebihan dapat memperlambat atau mengganggu pesan untuk mencapai tujuan yang menyertainya, ada empat penghalang yang dapat menghambat kelancaran komunikasi.

a.Hambatan dari proses komunikasi

Aktifitas komunikasi, dasarnya terkait dengan demonstrasi sosialisasi dan pelatihan kepada orang-orang pada umumnya, public relations harus bisa

membentuk nilai-nilai, pemahaman, sikap sampai perilaku dari publik agar sejalan dengan kebutuhan organisasi.¹²

1. Hambatan dari sumber pesan, misalnya pesan yang disampaikan tidak terlalu jelas baginya atau penerima pesan, hal ini dipengaruhi oleh sentimen atau keadaan dekat rumah.

2. Hambatan pada gambar, hal ini dapat terjadi karena bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga memiliki makna lebih dari satu.

3. Hambatan media, khususnya hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media.

4. Hambatan dari penerima pesan, misalnya tidak adanya pertimbangan saat menerima pesan.

b. Hambatan Sebenarnya

Hambatan yang sebenarnya dapat memperlambat korespondensi yang berhasil, misalnya, iklim yang menyebabkan gangguan pada perangkat khusus,

C. Hambatan semantik

Kata-kata yang digunakan dalam korespondensi kadang-kadang memiliki implikasi yang tidak pasti yang unik, kabur dan kusut antara sumber pesan dan penerima.

D. Hambatan psikologis

Hambatan mental dan sosial kadang-kadang menghalangi korespondensi, misalnya perbedaan nilai dan berbagai asumsi antara pengirim dan penerima

¹² Dr, Arie Cahyono, unggul berkomunikasi, jawa timur: uwais inspirasi indonesia, 2019, Hal 81

pesan..¹³ Mengenai komunikasi, tentu ada hambatannya, maka analis menyarankan agar sebelum menyelesaikan latihan berkomunikasi, komunikator harus cermat membaca keadaan dan mengatasi gangguan yang mungkin terjadi. Untuk mencapai kelancaran komunikasi dan tujuan.

Unsur-unsur komunikasi :

Dalam melakukan komunikasi, ada komponen atau unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. komponen atau unsur-unsur komunikasi sebagai berikut :

a. Penghubung

Seorang komunikator adalah seseorang yang menyampaikan pesan dalam menyampaikan. Komunikator dapat berupa seseorang yang berbicara, menulis, pertemuan korespondensi atau asosiasi seperti koran, film, TV, dll.

b. Pesan (pesan)

Pesan pada dasarnya bersifat dinamis, untuk membuatnya konkret sehingga cenderung untuk dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan jiwanya membuat berbagai gambar korespondensi sebagai suara, meniru, gerak, lisan dan menyatakan "pesan bersifat konseptual, komunikan tidak akan menyadarinya. apa yang ada dalam pesan, jiwa seorang komunikator, sampai seorang komunikator menunjukkan gambar-gambar korespondensi".

Pesan juga bisa meyakinkan atau berpengaruh. entancing influence, yaitu membangkitkan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sesuatu sebagai penilaian atau watak sehingga terjadi perubahan.

¹³ Dr.H Zainal Mukarom,MSI dan Muhibudin Wijaya laksana S.Sos.M.Si manajemen public relations paduan efektif pengelolaan hubungan masyarakat, (Bandung : CV.pustaka setia 2015)hal 90

c. Saluran (saluran)

Saluran korespondensi adalah tempat penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan.

d. Dampak (hasil)

Dampak adalah produk akhir dari komunikasi, khususnya mentalitas dan perilaku individu, seseorang atau yang tidak kita butuhkan.

f. Feedback (umpan balik)

feedback adalah tanggapan, jawaban atau respon komunikan kepada komunikator bahwa komunikasinya dapat diterima dan berjalan.¹⁴

2.2.3 Strategi Komunikasi

Membahas konsep strategi komunikasi memerlukan penjabaran awal mengenai perencanaan komunikasi, karena strategi komunikasi tidak akan pernah lepas dari awal yaitu perencanaan lalu berakhir pada strategi.¹⁵



¹⁴ Roundhonah, *ilmu komunikasi*, hal 46

¹⁵ Dr. Ike Rachmawati, Dr. Iken Kania dan Ujeh Juhana, *Strategi komunikasi dalam meningkatkan pelayanan publik*, Sukabumi: UMMIpress, 2018, hal 21

Sementara itu Menurut Dan'Ohair, Strategi komunikasi memiliki potensi yang dimanfaatkan di tiga area,¹⁶

1. Pengetahuan Situasional : Segala informasi yang dimiliki organisasi dikumpulkan agar menjadi syarat-syarat agar kegiatan komunikasi yang dilakukan sukses dan efektif dalam konteks tertentu.
2. Penentuan Tujuan : Pada Setiap situasi dari komunikasi dapat dilihat sebagai suatu kegiatan dalam menentukan tujuan. Untuk sebuah organisasi atau lembaga, kesuksesan agar lebih mudah didapatkan dalam menyampaikan informasi apabila mampu untuk menentukan tujuan yang jelas dan tepat bagi organisasinya .
3. Kompetensi Komunikasi : Pada saat merancang sebuah strategi komunikasi, suatu organisasi harus menentukan pilihan mengenai sejumlah faktor yang akan menjadi komponen komunikasi diantaranya tipe pesan, saluran dan gaya penyampaian yang dapat menunjukkan pemahaman mengenai nilai dan etika dari organisasi.

Metodologi komunikasi adalah pengaturan dan tindakan yang diatur agar komunikasi berjalan dengan sukses sehingga dapat mencapai tujuan yang ideal. Komunikasi yang berguna secara universal umumnya menyebabkan komunikasi memiliki makna yang sama dengan pesan yang disampaikan atau menyebabkan komunikasi memiliki ide atau sikap seperti yang diinginkan oleh komunikator.

¹⁶ Dan ohair, Gustav W. Friedrich, Lynada Dee Dixon, Strategic Communication in Business and the Professions, (Jakarta : Kencana, 2009) hlm 5

Secara keseluruhan, alasan komunikasi adalah sebagai aturan untuk mempengaruhi orang lain.

Faktanya, tanpa kita memahaminya, kita sering menggunakan metodologi komunikasi, Bagaimanapun, ketika kita masih anak-anak, kita sekarang memiliki prosedur komunikasi yang berbeda. Misalnya, ketika kita lapar, kita menangis. Motivasinya adalah untuk memberi tahu kita bahwa kita lapar dan membutuhkan makanan. Apalagi menangis juga bermaksud untuk mencari pertimbangan.

Pentingnya metodologi komunikasi sangat luas. Dalam kajian ilmu komunikasi, sistem dapat dipisahkan dan memiliki beberapa cabang. Cabang-cabang ini mengarah ke berbagai bidang, seperti sistem komunikasi periklanan, promosi, hierarkis dan lain-lain. Setiap prosedur direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap orang yang menggunakannya.

2.2.4 Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Ada beberapa langkah untuk melakukan teknik komunikasi. Cara-cara tersebut diorganisir, dengan tujuan agar proses komunikasi dapat diselesaikan dengan sungguh-sungguh. Berikutnya adalah sarana prosedur komunikasi:

1, Mengenal khalayak

Berkenaan dengan menyampaikan, penting untuk mengetahui dengan siapa kita berbicara. Mengapa Hal ini penting karena semua bagian komunikasi yang akan kita gunakan, disesuaikan dengan khalayak yang akan menerima pesan tersebut. Misalnya, setiap kali ditawarkan kesempatan untuk berceramah di depan siswa sekolah dasar. Anak-anak memiliki sifat mudah lelah, terutama jika cara berkomunikasi tidak menarik. Ini bisa menjadi hambatan sehingga pesan yang

akan disampaikan menjadi sulit untuk dimengerti. Demikian juga, komunikator harus memilih kata-kata yang tepat sehingga pesan yang disampaikan komunikator secara efektif diakui oleh orang banyak khalayak.

Ada tiga hal yang perlu disadari oleh komunikator tentang kualitas orang banyak. Pertama, komunikator harus menyadari informasi orang banyak mengenai topik yang akan disampaikan komunikator. Kedua, komunikator perlu merenungkan media apa yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak. Ketiga perhatikan jargon audiens Anda, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan semakin mudah diterima.

2. Menentukan tujuan

Beberapa alasan komunikasi termasuk memberikan data, mengatasi masalah, menilai perilaku, dan membantu orang lain. Tujuan ini nantinya akan mempengaruhi kesiapan bagian komunikasi lainnya.

3. Menyusun pesan

Setelah mengetahui sifat-sifat dan kemudian menentukan motivasi di balik komunikasi, caranya adalah menyusun pesan. Konsekuensi dari persepsi tentang informasi dan kualitas yang bertindak sebagai semacam perspektif untuk menciptakan pesan. Pilih kata-kata apa yang mudah dipahami oleh orang banyak. Memanfaatkan gambar atau peluang yang berbeda untuk menarik perhatian orang banyak dan orang lain.

3. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan.

Setelah ketiga tahapan di atas selesai, barulah kita dapat mengetahui strategi dan media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

Pilihan teknik dan media diubah sesuai dengan kualitas kerumunan, motivasi di balik komunikasi, dan rangkaian pesan yang telah disusun.

2.2.5 Perencanaan

Sistem komunikasi tidak akan dipisahkan dari tahap dasar, khususnya persiapan dan kemudian diakhiri dengan prosedur, banyak ahli mencirikan gagasan mengatur, karena menurut Keufman, pengaturan adalah siklus untuk menentukan ke mana kita ingin pergi dengan membedakan kondisi apa yang seharusnya. bertemu untuk tiba di tempat itu dengan cara yang paling efektif. mahir dan menarik, semua dalam semua, mengatur adalah jaminan rincian tujuan yang akan dicapai, termasuk strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁷

Waterson mengatakan perencanaan adalah pekerjaan sadar, terkoordinasi, dan tanpa henti untuk memilih pilihan terbaik untuk mencapai tujuan tertentu. Arti lainnya dari mengatur adalah pandangan umum dan jaminan hati-hati tentang hal-hal yang harus diselesaikan di kemudian hari untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.¹⁸

Banyak spekulasi komunikasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun untuk prosedur korespondensi, mungkin metode korespondensi yang cukup untuk membantu dikemukakan oleh Harold D Laswell. Harold D Laswell, seorang peneliti regulasi di Universitas Yale, telah menciptakan pemikiran tentang

¹⁷ Dr. Ike Rachmawati, Dr. Iken Kania dan Ujeh Juhana, Strategi komunikasi dalam meningkatkan pelayanan publik, Sukabumi: UMMIpress, 2018, hal 21

¹⁸ Ibid hal 21-22

korespondensi yang ia tulis sebagai makalah yang didistribusikan dalam buku "Pertukaran pemikiran" yang diubah oleh Lyman Bryson. Pernyataan tersebut adalah bahwa Laswell menyatakan bahwa cara paling ideal untuk memahami latihan korespondensi adalah dengan menjawab pertanyaan.¹⁹

Maka membicarakan strategi komunikasi tidak bisa lepas dari perencanaan komunikasi. Apabila digambarkan sebagai berikut :



Strategi pada dasarnya adalah mengatur untuk mencapai tujuan yang layak untuk mencapai tujuan itu, teknik tidak mengisi sebagai panduan yang utama menunjukkan judul, namun harus menunjukkan bagaimana strategi fungsional. Demikian pula, pengaturan k untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan ini teknik komunikasi harus memiliki opsi untuk menunjukkan bagaimana tugas khusus harus dilakukan, seperti dalam metodologi (pendekatan) bisa berbeda setiap kali bergantung pada keadaan dan kondisi.²⁰

¹⁹ Ibid hal 35

²⁰ Dr. Ike Rachmawati, Dr. Iken Kania dan Ujeh Juhana, *Strategi komunikasi dalam meningkatkan pelayanan publik* hal 35

2.2.6 Solialisasi

Solisasi adalah istilah yang umumnya digunakan dalam berbagai ujian, khususnya dalam sosiologi. Pada dasarnya solisasi digunakan dalam 2 (dua) jenis makna kata yang berbeda. Pertama-tama, solisasi digunakan untuk mengungkap pertimbangan kata-kata dalam gagasan dasar untuk memiliki makna atau pemahaman yang jelas, misalnya, "solisasi kualitas publik". Dalam situasi yang unik ini, ide dasarnya adalah kualitas publik, kata-kata solisasi digunakan untuk menjelaskan ide utama di mana ungkapan solisasi tidak mengubah atau membingkai ide lain. Kedua, solisasi digunakan untuk menyelesaikan kata-kata atau menjadi potongan kata dari ide-ide yang ada yang sepenuhnya bertujuan untuk membentuk ide-ide baru.²¹

Solisasi adalah suatu proses penanaman atau pemindahan kecenderungan, atau nilai-nilai dan aturan-aturan yang dimulai dari suatu zaman kemudian ke zaman berikutnya dalam suatu perkumpulan atau masyarakat. Berbagai sosiolog menyinggung solisasi sebagai hipotesis pekerjaan, dengan alasan bahwa dalam siklus solisasi pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang terdidik. Macam-macam Solisasi Keluarga sebagai mediator untuk solisasi yang esensial. Dilihat dari jenisnya, solisasi dibagi menjadi dua, yaitu solisasi esensial dan solisasi tambahan.

Peter L. Berger dan Luckmann mencirikan solisasi esensial sebagai solisasi tunggal yang paling berkesan selama masa muda dengan mencari tahu bagaimana menjadi keluarga atau warga negara. Solisasi penting terjadi ketika

²¹ Dian Herdiana.2018,*Solisasi kebijakan publik : pengertian dan konsep dasar*,cimahi:sekolah tinggi ilmu administrasi hal 13

anak mulai mengenal kerabat dan suasana keluarga, semakin ia mulai memiliki pilihan untuk memisahkan diri dari orang lain di sekitar orang yang dicintainya. Pekerjaan orang-orang terdekat anak menjadi penting, karena seorang anak memiliki contoh kerja sama yang terbatas di dalamnya. Karakter anak akan menjadi tidak sepenuhnya terpengaruh oleh komunikasi yang terjadi antara anak dan kerabat terdekatnya.

Sosialisasi opsional Sosialisasi sekunder adalah program sosialisasi tambahan dari sosialisasi esensial, memperkenalkan orang-orang dengan pertemuan khusus di mata publik sebagai resosialisasi dan desosialisasi. Jalannya resosialisasi adalah pemberian karakter diri lain kepada seseorang, sementara selama waktu desosialisasi yang dihabiskan seorang individu menghadapi pengingkaran kepribadian diri yang lama. Menurut Goffman, dua siklus itu terjadi dalam pendirian habis-habisan, khususnya posisi rumah dan posisi kerja. Di kedua tempat itu, terdapat berbagai orang yang mengalami hal yang sama, terisolasi dari wilayah lokal yang lebih luas untuk jangka waktu tertentu, masing-masing hidup dalam kehidupan yang terbatas dan diatur secara resmi.

2.2.7 Konsep Sosialisasi

Sosialisasi adalah gagasan keseluruhan yang dicirikan sebagai siklus di mana kita menemukan cara untuk terhubung dengan orang lain, tentang perilaku, pemikiran, dan perasaan yang tepat, yang semuanya penting dalam menciptakan kerja sama sosial yang layak.

Dari pengertian tersebut maka penyesuaian kepemilikan merupakan suatu kegiatan administrasi yang akan mempunyai hasil atau hasil sebagai akibat strategi perubahan status kepemilikan dari milik pribadi atau perseorangan menjadi milik umum atau negara. Kedua, pemikiran sosialisasi sebagai pengalaman yang berkembang bagi warga negara untuk memahami dan menghargai cara hidup daerah setempat dalam keadaan mereka saat ini ditemukan berkaitan dengan studi strategi publik tidak tepat, hal ini dengan alasan bahwa kursus Pemahaman individu terhadap nilai-nilai wilayah sosial dan lokal merupakan penyelidikan terhadap rumpun yang humanistik atau berpotensi logis. studi manusia.²²

Berkenaan dengan strategi publik, tidak ada penelitian tentang pengalaman yang berkembang dari individu tunggal dari wilayah lokal, melainkan melihat latihan gabungan wilayah lokal atau masyarakat umum dalam kolaborasi mereka dengan isu-isu publik, terutama jika itu terjadi. Berkaitan dengan setting proses pengaturan publik, pengalaman yang berkembang yang sedang dilakukan oleh suatu bagian tidak akan direnungkan. masyarakat terhadap kualitas sosial dan keadaan mereka saat ini. Ketiga, pemikiran sosialisasi sebagai karya untuk memadukan sesuatu dengan tujuan agar diketahui adalah pemahaman yang paling memadai dalam kaitannya dengan studi pendekatan publik dibandingkan dengan dua definisi yang digambarkan sebelumnya.

²² Dian Herdiana.2018,*Sosialisasi kebijakan publik : pengertian dan konsep dasar*,cimahi:sekolah tinggi ilmu administrasi hal 14

Strategi-strategi yang telah dibuat harus diketahui oleh masyarakat sehingga pendekatan-pendekatan tersebut tidak dapat dilakukan secara eksklusif namun juga mendapat dukungan dari daerah. Kemudian, pada saat itu, dilihat dari substansi kajian strategi publik, dimana jalannya daerah memahami suatu pendekatan hingga akhirnya menyetujui atau terlibat dalam melaksanakan strategi tersebut merupakan ruang kajian strategi publik. Namun pengertian ini juga tidak sepenuhnya benar, karena pengaturan “percampuran” dalam studi pendekatan publik secara eksplisit hanya pada pertemuan lokal yang objektif sebagaimana terkandung atau diatur dalam substansi atau substansi strategi dan tidak mencakup semua warga pada umumnya.²³

Penggambaran makna sosialisasi di atas mengembangkan pemahaman bahwa ungkapan sosialisasi berkaitan dengan konsentrasi strategi publik harus dibuat interpretasi secara mandiri ke dalam permintaan dan kebutuhan studi strategi publik, sehingga akan memberikan pemahaman yang jelas dan lengkap tentang kata-kata sosialisasi berkaitan dengan studi pendekatan publik. Pada premis ini, kurangnya pemahaman sosialisasi sesuai dengan kajian strategi publik merupakan pembenaran yang diperhitungkan atas perlunya membangun ungkapan sosialisasi yang seharusnya terlihat dan dapat diterapkan dalam kajian penataan publik. Maka artikel ini direncanakan untuk mengumpulkan pemahaman sosialisasi beserta ide-ide fundamentalnya dalam sudut pandang studi strategi publik.²⁴

²³ Dian Herdiana.2018,*Sosialisasi kebijakan publik : pengertian dan konsep dasar*,cimahi:sekolah tinggi ilmu administrasi hal 15

²⁴ Ibid 15

Sementara pada penelitian ini sosialisasi yang penulis maksud ialah menyampaikan pesan atau bagaimana cara perusahaan umum daerah pasar jaya menyampaikan pesannya kepada khalayak agar maksud dari pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

2.2.8 Kedudukan Sosialisasi dalam Proses Kebijakan Publik

Sosialisasi harus memiliki posisi tegas terlebih dahulu dalam penyelidikan strategi publik, hal ini tergantung pada pemahaman bahwa pemahaman dan ide sosialisasi tergantung pada posisi itu, sehingga pemeriksaan berbeda yang akan melihat masalah sosialisasi strategi dapat dilakukan secara akurat dengan alasan bahwa mereka sampai sekarang memiliki kejelasan di tempat sosialisasi. . Dilihat dari pengertian di atas, dalam kaitannya dengan penyelidikan proses strategi publik, sosialisasi adalah siklus yang selesai setelah pengaturan dibuat dan dilakukan sebelum strategi memasuki tahap eksekusi.

Hal ini dapat dipahami melalui gambar berikut:



Berdasarkan Gambar 1 di atas, sosialisasi bukanlah suatu perkembangan dari proses strategi publik dimana proses pendekatan publik seperti yang dikomunikasikan oleh Jones dan Winarno terdiri dari tahapan-tahapan definisi strategi, pelaksanaan strategi dan penilaian strategi. Hal ini tergantung pada pemahaman bahwa sosialisasi tidak esensial untuk kekritisan pendekatan, tanpa sosialisasi, siklus penataan tidak dapat berjalan. Sosialisasi juga tidak memiliki hubungan langsung dan esensial dengan tiga fase siklus pelaksanaan, baik itu rencana strategi, pelaksanaan strategi atau penilaian strategi dengan alasan bahwa tanpa keterkaitan ini tidak akan mengubah tempat setiap tahap dalam proses pengaturan publik.

2.2.8 Covid-19

Covids (CoV) adalah sekelompok besar infeksi yang menyebabkan penyakit mulai dari ringan hingga ekstrem. Ada sekitar dua jenis Covid yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menyebabkan efek samping ekstrem seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Penyakit Covid (COVID-19) adalah jenis infeksi lain yang belum pernah dibedakan pada manusia, Pada tanggal 31 Desember 2019, sebuah contoh pneumonia dicatat di China dengan alasan yang tidak jelas. Pasien yang terjangkit infeksi terus bertambah, bahkan secara keseluruhan hingga 14 Juli 2020 tercatat 12.880.565 kasus.

Covid Merupakan sekelompok infeksi yang menyebabkan penyakit pada makhluk hidup. Coronavirus adalah penyakit lain yang dapat mencemari sistem pernapasan. Biasanya, kontaminasi ini hanya penyakit pernapasan ringan yang

objektif, seperti influenza. Namun, infeksi ini juga dapat menyebabkan infeksi pernapasan yang parah, seperti penyakit paru-paru (pneumonia). Di Indonesia, sebenarnya sedang memerangi Virus Corona akhir-akhir ini, juga di berbagai negara. Jumlah kasus Virus Corona terus berkembang dengan beberapa pemulihan yang terperinci, namun tidak jarang orang yang meninggal. Upaya penanganan dan pencegahan terus dilakukan untuk memerangi COVID-19 dengan efek samping seperti influenza. kasusnya dimulai dengan pneumonia aneh atau pneumonia pada Desember 2019.

Coronavirus atau penyakit pernapasan ekstrim parah Covid 2 (SARS-CoV2) adalah penyakit yang terjadi setelah sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi ini disebut COVID-19. Coronavirus dapat membuat lebih sedikit masalah dengan sistem pernapasan, polusi paru-paru yang serius, dan bahkan kematian.

Meski umumnya menyerang orang tua, penyakit ini bisa terjadi pada siapa saja, mulai dari bayi, anak kecil, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Penodan Covid ini disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China menjelang akhir Desember 2019. Penyakit ini menyebar dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.²⁵

Seperti yang kita ketahui bahwa penularan COVID-19 sangat cepat melalui manik-manik, baik saat diendus maupun diredas. Selanjutnya, penting untuk mengenakan penutup saat keluar untuk mengurangi transmisi.

²⁵ Adimas Mutiara PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID 19, Univeristas sari mutiara indonesia, 2020 hal 115 diakses pada 10 januari 2022

Mengenakan masker adalah teknik yang masuk akal untuk menahan gumpalan agar tidak menyebar. Taruhan penyebaran COVID-19 bisa dikurangi dengan memakai kerudung. Tingkat kemungkinan penularan dipartisi menjadi 4 tingkat. Pertama, jika seseorang yang mengirimkan kontaminasi (individu tanpa gejala) tidak memakai penutup dan melakukan kontak dekat dengan individu yang tidak terlindungi, peluang penularannya adalah 100%. Kedua, individu yang tidak berdaya mengenakan penutup, sementara pengalaman yang lemah tidak mengenakan kain kafan, potensi penularan bergantung pada 70%. Ketiga, orang yang tidak berdaya memakai jubah, sedangkan orang tangguh tidak memakai kain kafan, tingkat penularannya hanya 5%. Keempat, mengharapakan dua penutup aus, potensi transmisi hanya 1,5%.

Menurut Undang-Undang PMK No. 152 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Fasilitas Kesehatan, penutup atau alat pelindung pernafasan adalah alat yang mampu melindungi nafas dari mikobakteri dan infeksi di udara, serta zat-zat persenyawaan yang digunakan.²⁶

²⁶ Adimas Mutiara *PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID* hal 117

2.2.9 Protokol Kesehatan

Istilah protokol selalu kita baca dan dengar di hampir semua media data. Meski demikian, dari tinjauan yang dipimpin BPS beberapa waktu lalu terhadap 87.379 responden, disadari bahwa Generasi Z yang berada pada rentang 10 hingga 22 tahun dinilai paling sulit mengikuti protokol kesehatan penanggulangan Covid-19 secara akurat.

Protokol kesehatan adalah bantuan atau metode yang dilakukan untuk memastikan bahwa orang sekitar dan jaringannya tetap terlindung dari infeksi tertentu dan penularan covid-19. Motivasi di balik pelaksanaan protokol kesehatan ini adalah untuk memperluas upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi daerah yang secara terbuka mengajukan dan meminta untuk mencegah terjadinya titik fokus/tandan baru selama pandemi. Standar dasar Protokol kesehatan adalah jaminan kesejahteraan individu dan jaminan kesejahteraan umum.

Penting untuk memahami hal ini, karena selama ini sebagian besar manusia benar-benar menerima bahwa konvensi kesejahteraan hanyalah jaminan kesejahteraan individu. Jadi jika seseorang telah melakukan keamanan individu mungkin dia telah menyelesaikan semua konvensi kesehatan. Padahal, latihan-latihan yang berkaitan dengan menjaga kesehatan secara umum belum terlaksana seperti yang diharapkan.

Menjaga kesejahteraan individu dapat disingkat dengan latihan 6 M. Meskipun demikian, yang paling menonjol untuk populasi umum hanya 3 M, khususnya:

1. Gunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga rahang, jika ingin keluar rumah atau bekerja sama dengan orang lain yang status kesehatannya tidak jelas (yang mungkin menularkan COVID-19).
2. Membersihkan tangan secara konsisten dengan cara mencuci tangan dengan pembersih dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer berbahan dasar minuman keras.
3. Jaga jarak tidak kurang dari 1 meter dari orang lain untuk mencoba untuk tidak mendapatkan tetes dari individu yang berbicara.

2.2.10 Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah tempat para pedagang dan pembeli bertemu langsung yang menyelesaikan pertukaran perdagangan. Harga produk yang cukup murah, dapat ditawarkan, dan jenis barang yang berfluktuasi, membuat banyak orang benar-benar membeli kebutuhan sehari-hari mereka di sektor bisnis tradisional.

Di Indonesia, pasar tradisional tersebar di mana-mana. Di daerah pedesaan, namun di daerah sub-metropolitan hingga metropolitan, sektor usaha adat masih mudah ditemukan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bidang usaha konvensional, lihat penggambaran terlampir tentang pengertian bidang usaha adat, ciri-ciri bidang usaha adat, dan model selanjutnya.

Definisi Pasar Tradisional

Ada banyak sentimen sehubungan dengan pentingnya sektor bisnis tradisional. Berikut adalah arti dari pasar tradisional yang sebagian besar otoritas akan setuju. Pasar tradisional mempunyai arti penting sebagai tempat perdagangan yang dibangun dan diawasi oleh badan publik, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, daerah rahasia, dan selanjutnya membantu pengusaha kecil, menengah, bebas dan bermanfaat..²⁷

Yang dimaksud dengan pasar konvensional adalah tempat terbuka dimana terjadi pertukaran perdagangan dan memungkinkan terjadinya tawar-menawar di sana. Sektor usaha pasar tradisional memainkan peran penting dalam bidang moneter bagi sebagian besar penduduk Indonesia.²⁸

Perbedaan Pasar Tradisional dan Modern

Pasar konvensional dan pasar saat ini memiliki beberapa kontras yang sangat mencolok. Berikutnya adalah kualitas bidang usaha adat dengan bidang usaha saat ini. Pasar adat adalah tempat terbuka di mana ada jalur pertukaran perdagangan yang dimungkinkan oleh sistem barter. Di sektor bisnis biasa, tamu biasanya tidak menjadi pembeli, namun tamu bisa menjadi penjual, bahkan semua orang bisa menjual produknya di sektor bisnis konvensional. Sektor usaha konvensional merupakan kawasan moneter yang vital bagi sebagian besar

²⁷ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 70/M-DEG/PER/12/2013,

²⁸ Menurut Pendapat Masitoh (2013)

penduduk Indonesia. Banyak orang miskin yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor usaha konvensional, menjadi pedagang di bidang usaha adat sebagai pekerjaan pilihan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia .

Sektor bisnis konvensional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dan dipisahkan oleh pertukaran pedagang pembeli langsung, strukturnya sebagian besar terdiri dari pelampung atau gerai, kios dan lahan terbuka yang dibuka oleh dealer atau pengawas pasar. Bidang usaha tradisional umumnya akan menjual barang dagangan lokal dan barang impor lebih jarang, karena barang yang dijual di sektor bisnis konvensional umumnya akan sama dengan iklan masa kini, sifat barang dagangan yang dijual cukup mirip dengan di sektor bisnis saat ini. Sejahtera kualitas, pasar biasanya memiliki sedikit stok barang dagangan sesuai dengan modal atau bunga pemilikinya.²⁹

Dari segi biaya, sektor bisnis konvensional tidak memiliki harga yang pantas karena biaya berubah-ubah sesuai dengan seberapa besar keuntungan yang diinginkan oleh setiap pengusaha secara terpisah. Demikian juga, harga pasar terus berubah, jadi saat menggunakan harga stiker itu lebih menjengkelkan karena Anda harus mengubah harga stiker sesuai dengan perubahan harga di hati-hati.

²⁹ Menurut Wicaksono dkk. (2011)

Sektor usaha konvensional menjadi penopang utama perekonomian daerah setempat. Saat ini, sektor bisnis konvensional menghadapi banyak kesulitan. Kontes berakhir miring karena perbedaan modal antara dealer di sektor bisnis tradisional dan pasar saat ini. Namun, sektor bisnis konvensional juga menikmati keuntungan yang berbeda dengan sektor bisnis saat ini. Manfaat tersebut antara lain: Dalam bidang usaha adat, pembeli dapat melakukan transaksi biaya dengan pedagang.. Biaya yang ditawarkan sangat wajar. Secara sosial, pasar konvensional merupakan tempat umum dimana terjadi kerjasama sosial.



2.3 Kerangka Berpikir

